BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan finansial adalah salah satu kecerdasan yang rupanya harus dimiliki manusia modern saat ini. Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dimana sesorang dapat mengelola aset atau keuangan pribadi dengan baik (Saksonova dan Kuzmina Merlino, 2017). Kebanyakan masyarakat cenderung menyimpan berbagai informasi, ada yang ingin mendapatkan informasi sebelum melakukan pembelian, dan ada juga yang melakukan sesuatu mengikuti instingnya. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar diharapkan masyarakat dapat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari uang ataupun aset yang dimilikinya (Bhushan dan Meduri, 2013). Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa tidak hanya menghadapi kompleksitas produk, pasar, dan layanan keuangan yang semakin meningkat, akan tetapi mereka juga cenderung harus menanggung risiko keuangan yang lebih besar dimasa depan.

Berdasarkan hasil penelitian Cheung dkk., (2015) menyatakan tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab terjadinya masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimaksud disini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang atau individu tentang keberadaan lembaga keuangan, baik jenis produk yang dikeluarkan maupun kelebihan dan kekurangan yang mungkin timbul dari produk tersebut. Menurut Mendari dan Kewal, (2013) Selain mengetahui jenis produk, seseorang bisa dianggap sudah mempunyai literasi keuangan yang baik jika sudah memiliki keahlian dan kemampuan untuk memanfaatkan dan menggunakan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Lembaga keuangan disini mulai dari perbankan, pasar modal, asuransi, pegadaian, dan lembaga dana pensiun.

Berdasarkan hasil survei keungan dari Otoritas Jasa Keuangan, (2019) masih berada pada level 38,03%. Dimana literasi keuangan terendah dilihat dari sektor keuangan berada di pasar modal. Survei OJK mencatat pada 2019 literasi keuangan di sektor pasar modal hanya 4,92%. Rendahnya literasi ini juga diikuti oleh rendahnya tingkat inklusi keuangan di pasar modal

yang baru saja mencapai. 1,55% ditahun 2019. Walaupun hasil survei menunjukan adanya peningkatan literasi keuangan sebesar 8,33% dan juga menunjukan peningkatan 0,52% pada sektor pasar modal, angka tersebut sangat rendah dalam peningkatan literasi keuangan yang sudah berjalan selama 3 tahun terahir.

Mahasiswa memiliki berbagai faktor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, salah satunya adalah kemampuan finansial seorang mahasiswa. Kemampuan finansial disini adalah pendapatan, pengetahuan dan juga kesanggupan dalam berinvestasi, pendapatan atau keuangan dapat mencakup beberapa aspek, misalnya pengetahuan keuangan dan aset lainnya, manajemen atau manajemen aset, dan cara menghitung dan mengelola risiko proyek. semakin banyak pendapatan dalam rumah tangga maka semakin besar pendapatan yang diperoleh, sehingga mengurangi risiko pendapatan rumah tangga dan meningkatkan alokasi dana yang dapat diinvestasikan (Azizah, 2015)

Perkembangan teknologi saat ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan perekonomian suatu negara dan mendorong dunia usaha untuk semakin efisien dan efektif dalam menjalankan operasional bisnis untuk mencapai hasil yang maksimal (Faidah, 2019). Pasar modal dan sektor keuangan merupakan salah satu tolak ukur perekonomian di negara yang tercatat ribuan perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder atau bursa. Kecepatan dan ketepatan dalam bertransaksi di bursa sangat dibutuhkan agar investor, broker, trader dan instansi terkait dapat dengan cepat menganalisa dan mengambil keputusan. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin diminati oleh para investor milenial dengan adanya fasilitas investasi online yang disediakan oleh perusahaan sekuritas (Siri dan Meirini, 2021). Fasilitas online trading ini memberikan kemudahan bagi investor untuk bertransaksi dimana saja dan kapan saja menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga dapat mengakses segala informasi terkat bursa dan saham.

Mahasiswa saat ini sudah hidup berdampingan dengan teknolgi, mengingat pandemi covid-19 yang menjadikan pembelajaran kuliah di melakukannya secara online dengan memanfaatkan teknologi melalui

smartphone. Dengan semakin mudahnya akses teknologi informasi pasar modal diharapkan dapat membangkitkan minat investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya. Fasilitas ini diharapkan berdampak langsung terhadap meningkatnya minat masyarakat luas dalam berinvestasi saham, khususnya mahasiswa sebagai investor pemula yang bisa dikatakan orang yang sadar teknologi. Untuk itu, banyak perusahaan sekuritas yang sudah mulai mencoba memberikan program ataupun promosi untuk memudahkan, menarik hati masyarakat untuk berinvestasi dengan menurunkan jumlah setoran minimum pembukaan rekening yang akan digunakan untuk bertransaksi (Wulandari dan Suardana 2017)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 5 April 2019 merilis 106 daftar perusahaan teknologi keuangan (*financial technology/fintech*) yang sudah di beri izin. Jumlah tersebut bertambah dari Februari 2019 yang tercatat sebanyak 99 perusahaan. Mengutip dari halaman TIM CNBC Indonesia 2021 di era teknologi yang serba canggih ini banyak aplikasi investasi bagi pemula dengan fitur-fitur belajar saham yang mudah di pahami dan di praktikkan oleh investor pemula berikut ini adalah 8 aplikasi investasi yang populer di kalangan generasi milenial.

Tabel 1 Daftar Aplikasi Investasi Yang Terdaftar di OJK

Ajaib	Stockbit
Bibit	RTA Bussines
Bareksa	Tanam Duit
IPOT	BCA Best mobile

Sumber : CNBC Indonesia (Data Diedit 2022)

Menurut dari Mulyadi dan Serli (2020) Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia ialah salah satu sarana prasarana yang didapat dalam akademisi yang bertujuan menambah pengetahuan, motivasi dan praktek secara langsung. Literasi keuangan dapat terbentuk dari proses pembelajaran yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi. Saat ini tercatat ada 123 perusahaan efek yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI), salah satunya adalah PT. MNC Sekuritas, yang saat ini bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univestas Muhammadiyah Metro. Fasilitas Galeri Investasi di kampus disambut positif oleh kalangan mahasiswa, dan sebagian dari mahasiswa tersebut juga tergabung dalam

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM UM Metro), Kelompok studi inilah yang secara aktif memperkuat literasi kepada mahasiswa lainya dengan melakukan berbagai hal tentang investasi seperti diskusi tentang investasi, bermain stocklab, trading saham dan lain-lain (Riastuti dan Sujana, 2020).

Penulis paparkan data jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Muhammadiyah Metro dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Data Mahasiswa Aktif
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro
2018-2021

Angkatan/ Progam Studi	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**Total**
Manajemen	151	151	154	222	**678**
Akuntansi	65	63	72	72	**272**
D3 Akuntansi		9	11	12	**32**
D3 Perbankan		12	18	15	**45**
Jumlah	**216**	**235**	**255**	**321**	**1027**

Sumber : BAAK UM Metro (Data Diolah 2022)

Dari tabel 2 tersebut menginformasikan bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro mengalami kenaikan jumlah mahasiswa pada setiap tahunnya, di dominasi dengan progam studi manajemen dengan jumlah mahasiswa terbanyak di setiap tahunya, dan progam studi D3 akuntansi menjadi progam studi paling rendah peminatnya pada setiap tahunya.

Data jumlah nasabah galeri investasi universitas muhammadiyah metro baik dari mahasiswa, dosen, serta bagian tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, serta masyarakat sekitar yang membuka rekening akun pada sekuritas di galeri investasi Universitas Muhammadiyah Metro dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021, data tersebut penulis sampaikan dengan menggunakan grafik sebagai berikut :

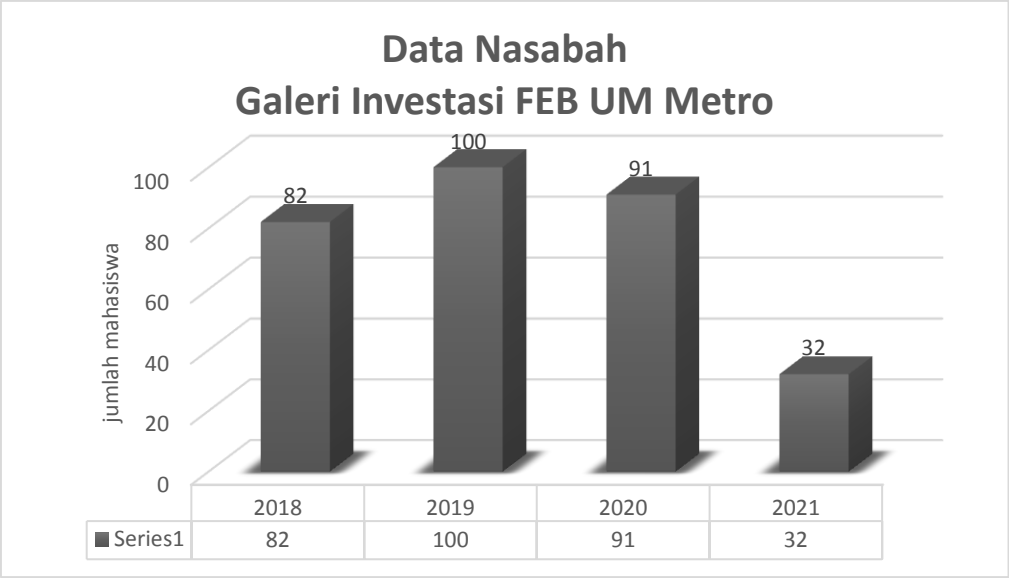

Gambar 1 Grafik Data Nasabah Galeri Investasi FEB UM Metro tahun 2018-2021 (Sumber : Galeri Investasi FEB UM Metro diolah 2022).

Dilihat dari grafik diatas dapat dibaca bahwa pada tahun 2019 nasabah galeri investasi meningkat sampai dengan 100 orang nasabah, lalu di tahun 2020 galeri investasi mengalami sedikit penurunan jumlah nasabah yaitu mengalami penurunan sebanyak 9 orang nasabah, kemudian pada tahun 2021 galeri investasi mengalami penurunan secara signifikan. Pada tahun 2021 galeri investasi hanya dapat menambah nasabah sebanyak 32 nasabah baru.

Jika di lihat dari data jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dan juga data nasabah galeri investasi Fakults Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro pada setiap tahunnya galeri investasi belum mampu untuk menarik minat investasi mahasiswa sebanyak 50%. Di buktikan pada tahun 2018 galeri investasi hanya mampu menarik minat investasi dari jumlah mahasiswa angkatan 18 sebesar 37,9%, pada tahun 2019 sebesar 42,5%, di tahun 2020 sebesar 35,6% dan pada tahun 2021 hanya 9,9% dari jumlah mahasiswa aktif di tahun 2021, lalu dalam waktu 4 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 galeri investasi menghasilkan 29,6% nasabah dari mahasiswa aktif angkatan 2018 sampai angkatan 2021.

Menuruut Widayati, (2012) Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi diantaranya adalah

literasi keuangan, yaitu pengetahuan akan produk-produk keuangan dari OJK seperti halnya investasi, kemampuan finansial mahasiswa yang tidak mencukupi untuk melakukan investasi dan juga teknologi informasi yang kebanyakan para mahasiswa mempergunakan internet dan smartphone hanya untuk berselancar di sosial media, bukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kecerdasan finansial dan produktifitas lainya yang seharusnya di kuasai, di miliki dan dilakukan oleh mahasiswa tanah air agar pertumbuhan ekonomi bangsa meningkat, terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, penulis mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang investasi kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universtas Muhammadiyah Metro.

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham"** (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)**.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Apakah Kemampuan Finansial berpengaruh terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
3. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?
4. Apakah Literasi Keuangan, Kemampuan Finansial dan Teknologi Informasi berpengaruh secara stimultan terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh Terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk mengetahui apakah Kemampuan Finansial berpengaruh Terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Untuk mengetahui apakah Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Untuk mengetahui apakah pengaruh Literasi Keuangan, Kemampuan Fianansial dan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan akademis

   Penelitian ini agar mampu memjadi referensi penelitian yang selanjutnya dan bisa menambah wawasan terhadap pembacanya, serta meberikan informasi mengenai pengaruh litarasi keuangan, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro di Pasar modal.
2. Peneliti sendiri

   Hasil penelitian ini akan menambah pemahaman serta pengetahuan tentang pentingnya literasi keuangan, Pengetahuan investsi dan tehologi informasi. Kemudian, hasil penelitian ini menjadi acuan dalam mengambil keputusan investasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.